

**Implementasi Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan  
PAUD (BOP PAUD) Oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan  
Kota Padang**

**SKRIPSI**

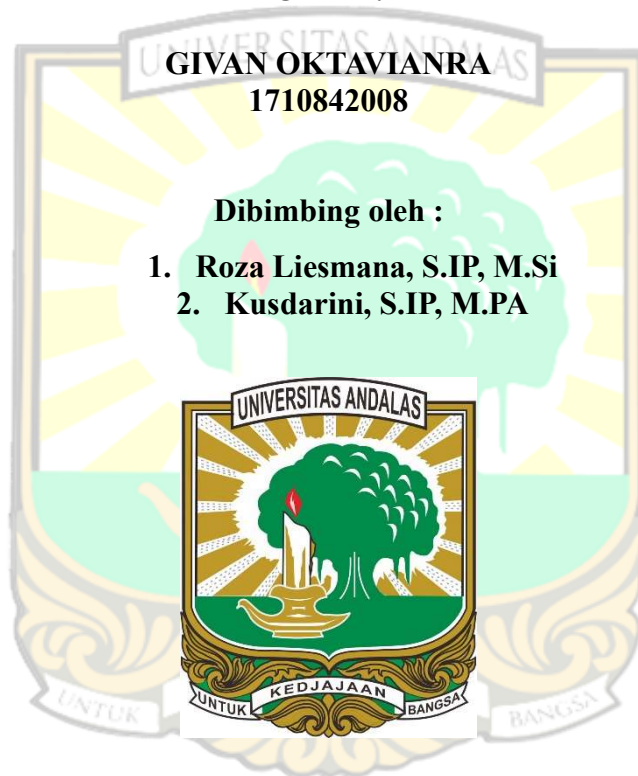
*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH :**

**GIVAN OKTAVIANRA  
1710842008**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Roza Liesmana, S.IP, M.Si**
- 2. Kusdarini, S.IP, M.PA**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Givan Oktavianra, 1710842008, Implementasi Program BOP PAUD di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh : Roza Liesmana, S.IP, M.Si dan Kusdarini, S.IP, M.PA Skripsi ini terdiri dari 110 halaman dengan referensi 10 buku teori, 6 buku metode, 12 jurnal, 3 peraturan perundang-undangan.**

Untuk memenuhi hak warga Indonesia untuk mengikuti pendidikan dasar terutama PAUD, terdapat peraturan yang sudah ditetapkan pemerintah yakni Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan. Peraturan ini merupakan acuan dan pedoman bagi satuan pendidikan untuk mengelola dana BOP PAUD. BOP PAUD merupakan program yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meringankan biaya warga Indonesia yang bertujuan meningkatkan dan menjaga mutu PAUD.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Edward III. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD dan wawancara dengan informan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kemudian data dianalisis menggunakan Teknik Analisis Data Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaannya Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD belum terlaksana dengan optimal. Hal ini terjadi karena variable komunikasi dan variable sumber daya yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang kepada sekolah-sekolah TK yang ada di Kota Padang belum dijalankan dengan baik sehingga pelaksanaan program BOP PAUD pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang belum berjalan dengan optimal

**Kata Kunci: Implementasi, Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP), Pendidikan Anak Usia Dini**

## ABSTRAK

**Givan Oktavianra, 1710842008, Implementation of the Program BOP PAUD in Education and Cultural Office of Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Roza Liesmana, S.IP, M.Si and Kusdarini, S.IP. This thesis consists of 110 pages with references to 10 theory books, 6 method books, 12 journals, 2 statutory regulations.**

To fulfill the rights of Indonesian citizens to attend basic education, especially PAUD, there are regulations that have been established by the government, namely Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 63 of 2023 concerning Technical Instructions for Management of Operational Assistance Funds for Providing Early Childhood Education and Operational Assistance Funds for Providing Equal Education. This regulation is a reference and guideline for educational units to manage BOP PAUD funds. BOP PAUD is a program issued by the Ministry of Education and Culture to reduce costs for Indonesian citizens with the aim of improving and maintaining the quality of PAUD.

The theory used in this research is the policy implementation theory put forward by Edward III. This research was conducted using qualitative methods with descriptive type. Data was collected through documentation, namely collecting documents related to the PAUD Operational Assistance Program (BOP) and interviews with informants selected using purposive sampling techniques. Then the data was analyzed using the Miles and Huberman Data Analysis Technique.

The results of this research indicate that the implementation of the PAUD Operational Assistance Program (BOP) has not been implemented optimally. This happens because the communication and resources provided by the Padang City Education and Culture Office to kindergarten schools in Padang City have not been implemented properly.

**Kata Kunci: Implementation, Implementation Operational Assistance Program (BOP), Early childhood education programs**